

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan di Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Sungailiat sangat berperan dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama Islam terhadap siswa. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari bentuk-bentuk penanaman nilai agama yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sungailiat. Meskipun SMA Negeri 1 Sungailiat merupakan sekolah umum negeri, akan tetapi kualitas SMA Negeri 1 Sungailiat terutama dalam pembentukan akhlak siswa tidak kalah dengan sekolah-sekolah umum lain yang memang berlandaskan agama. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Sungailiat yang tercermin dari prestasi yang diperoleh diberbagai kesempatan sangat sebanding dengan kualitas agama yang terlihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah.

Motto SMA Negeri 1 Sungailiat yang berbunyi “Akhlak Terpuji, Prestasi Oke”, menjadikan sekolah ini memiliki tanggung jawab lebih atas menghasilkan siswa-siswi dengan kualitas terbaik. Peran dan tanggung jawab tersebut tentunya didukung oleh adanya bentuk kepemimpinan dari SMA Negeri 1 Sungailiat, baik dari kepala sekolah hingga guru memiliki kualitas yang baik pula. Sosialisasi yang dibentuk dalam lingkungan sekolah juga sangat diperlukan untuk membentuk perilaku siswa di sekolah. Guru di SMA Negeri 1 Sungailiat yang cenderung membangun kedekatan terhadap siswa mencerminkan bahwa guru bukan lagi

sosok untuk ditakuti, akan tetapi guru merupakan sosok teman yang mampu bersosialisasi dalam membantu apa yang menjadi kesulitan bagi siswa.

Sosialisasi dalam lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas anak didik. Peran aktif guru dalam mendidik siswa serta menjadikan dirinya sebagai sosok yang diteladan bagi siswa, telah dicerminkan di SMA Negeri 1 Sungailiat. Sehingga menjadikan SMA Negeri 1 Sungailiat adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bangka yang berhasil menjadikan siswa-siswi dengan prestasi baik dan berakhlak terpuji. Disamping sosialisasi yang dibentuk di lingkungan sekolah, peran orang tua sangatlah diperlukan untuk membimbing demi membentuk perilaku anak terutama dalam penanaman nilai-nilai agama.

B. Implikasi Teori

Penelitian ini menggunakan teori *behavioral sociology* oleh B.F Skinner. Menurut Skinner, tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang bukan saja terbentuk dari dalam dirinya sendiri, akan tetapi lingkungan sosialisasi manusia tersebut juga sangat mempengaruhi tingkah lakunya. Konsep dasar dari teori ini adalah penguat/ganjaran (*reward*) dan lebih menitik beratkan pada tingkah laku aktor dan lingkungan. Perubahan terhadap tingkah laku terjadi karena individu pada dasarnya memberi respon (tanggapan) sosial karena mendapatkan stimulus (rangsangan) yang datang dari luar dirinya. Rangsangan tersebut bisa datang dari individu atau dari lingkungan sosial yang lebih besar, seperti keluarga atau institusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran institusi pendidikan sebagai agen sosialisasi terhadap penanaman nilai-nilai agama Islam di SMA Negeri 1

Sungailiat menjadi nilai tambah bagi sekolah tersebut. SMA Negeri 1 Sungailiat yang merupakan sekolah umum biasa dan tidak berlandaskan agama, mampu mendahulukan pendidikan agama dan menerapkan penanaman nilai-nilai agama bagi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah terutama bagi siswa yang beragama Islam. Memberikan pembelajaran agama terhadap siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa yang tidak cuma berprestasi baik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik pula.

Sekolah yang merupakan lingkungan sosial yang besar dan memiliki pengaruh yang lebih besar pula terhadap perubahan perilaku individu. Sebagai agen sosialisasi, sekolah akan lebih mudah menstimulus siswa sesuai dengan tujuan dari sekolah tersebut. SMA Negeri 1 Sungailiat yang memiliki tujuan dalam pembentukan peserta didik yang memiliki akhlak dan prestasi yang baik, harus didukung dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah. Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dapat menunjang pembelajaran, yang mengakibatkan siswa akan lebih mudah menerima dengan baik apa yang diajarkan di sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan sosialisasi yang terjadi di lingkungan SMA Negeri 1 Sungailiat mendukung proses pembelajaran bagi siswa. Dampak positif yang menjadi tanggung jawab dari setiap guru mampu menunjang pengoptimalisasian proses kegiatan belajar mengajar. Menciptakan lingkungan yang menyenangkan menjadikan siswa lebih bisa menerima pengajaran di kelas dengan mudah. Penanaman nilai agama yang ada di SMA Negeri 1 Sungailiat juga mampu menciptakan inovasi-inovasi sebagai wadah penampung bagi pembelajaran agama

siswa selain di dalam kelas masing-masing. Rangsangan yang diberikan oleh lingkungan sekolah tentunya berdampak pada perilaku siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sungailiat.

Penguatan yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan melaksanakan kegiatan secara terus menerus mampu mempengaruhi kebiasaan yang dimiliki oleh siswa. Interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa sangat mempengaruhi perubahan tersebut. Bentuk pengulangan yang dilakukan oleh guru demi mengubah kebiasaan yang diharapkan, khususnya terhadap penanaman nilai-nilai agama bagi siswa harus diimbangi dengan pemberian penghargaan terhadap siswa, mengadakan acara khataman adalah salah satu bentuk apresiasi yang dilakukan atas apa dilakukan oleh siswa. Hukuman ataupun teguran yang diberikan juga menjadikan efek jera, khususnya bagi pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa.

Perilaku siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sungailiat menunjukkan bahwa benar yang dikatakan oleh Skinner jika perilaku individu terjadi karena adanya rangsangan dari lingkungan sosial. Perilaku yang tampak dari siswa di SMA Negeri 1 Sungailiat adalah dampak dari lingkungan sosial yang terjadi di lingkungan sekolah. Ditambah dengan peran guru yang mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan terbukti dari hasil prestasi yang dimiliki oleh banyak siswa di SMA Negeri 1 Sungailiat dan ditambah dengan akhlak baik siswa yang mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

C. Saran

Melihat kualitas pendidikan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Sungailiat, baik dalam proses pembelajaran maupun penanaman nilai-nilai agama dinilai sudah baik dalam penerapannya di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap peran institusi pendidikan sebagai agen sosialisasi terhadap penanaman nilai-nilai agama Islam di SMA Negeri 1 Sungailiat, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Sungailiat harus mampu mempertahankan kualitas pendidikan yang telah dimiliki, baik terhadap akhlak siswa maupun prestasi yang dicapai dan juga semakin meningkatkan pendidikan yang ada agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.
2. Penanaman nilai agama agar lebih ditingkatkan, mengingat perkembangan di era modernisasi sekarang yang semakin maju terutama terhadap perkembangan teknologi. Sekolah harus lebih membekali siswa dengan pendidikan dan pengajaran agama sebagai landasan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada Pemerintah Kabupaten Bangka diharapkan dapat ikut berperan membantu dalam meningkatkan pendidikan agama bagi anak. Melihat pendidikan agama yang semakin tergeserkan dan banyak mempengaruhi perilaku anak terutama terhadap penyimpangan perilaku yang marak terjadi di lingkungan masyarakat. Perlu adanya kebijakan dalam bentuk inovasi-inovasi program pendidikan yang dapat meningkatkan religiusitas anak.